

Penggunaan Ice Breaking untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA NU Palangka Raya dalam Program Pengabdian Masyarakat

Alya Audria¹, Zaitun Qamariah², Nikmah Wahyuni³

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

³ SMA NU Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Alya Audria

E-mail: alyaaudriatbi@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kegiatan ice breaking dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA NU Palangka Raya. Kegiatan ini dirancang untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika diterapkan dengan baik, kegiatan ice breaking dapat membantu siswa lebih aktif berpartisipasi, mengurangi rasa jenuh dalam belajar, dan mempererat hubungan antara guru dan siswa. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ice breaking adalah cara yang sederhana namun efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci - Ice breaking, motivasi belajar, keterlibatan siswa, suasana kelas, strategi pembelajaran

Abstract

This article aims to explain how ice-breaking activities can be used to improve students' learning motivation at SMA NU Palangka Raya. These activities are designed to create a fun and interactive classroom atmosphere, making students more enthusiastic and engaged in the learning process. The study employed a qualitative approach. The results show that, when implemented effectively, ice-breaking activities can help students participate more actively, reduce boredom in learning, and strengthen the relationship between teachers and students. This demonstrates that ice-breaking activities are a simple yet effective way to enhance students' motivation and engagement in learning.

Keywords - Ice breaking, learning motivation, student engagement, classroom atmosphere, teaching strategy

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar *Bahasa Inggris* karena merasa bosan dengan metode pengajaran yang monoton (Risa Anggraini, et al., 2022). Hal ini dapat menghambat partisipasi aktif siswa dan menurunkan hasil belajar mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan kegiatan *ice breaking*. Ayu Rindu Astuti et al. (2020) menyatakan bahwa *ice breaking* adalah kegiatan yang dapat digunakan untuk membantu meredakan ketegangan dan kebosanan siswa, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan kondusif sebelum memulai pelajaran inti. Untuk menarik minat siswa, guru dapat menerapkan kegiatan *ice breaking* di awal, tengah, atau akhir pembelajaran agar siswa dapat kembali fokus dan lebih mudah menerima materi Pelajaran (May Muna Harianja & Sapri, 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk mencairkan suasana, meningkatkan konsentrasi, dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. *Kegiatan ice breaking* memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, di antaranya: melatih kemampuan berpikir siswa, mendorong siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya, menghilangkan rasa jenuh selama pembelajaran berlangsung, membantu siswa untuk kembali fokus dalam proses belajar, menciptakan suasana yang lebih santai dan mengurangi ketegangan, meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah, serta membangun kedekatan antara guru dan siswa (Nadila Adiansa, 2023)

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya, studi oleh Titin Supriyatin et al. (2023) mengungkapkan bahwa kegiatan *ice breaking* dapat meningkatkan fokus siswa selama proses pembelajaran. Dia juga berkata fokus belajar yang bagus akan memudahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Namun, penelitian khusus tentang implementasi *ice breaking* di SMA, khususnya di SMA NU Palangka Raya, masih sangat terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kegiatan *ice breaking* dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA NU Palangka Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis penerapan kegiatan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA NU Palangka Raya. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh kegiatan *ice breaking* terhadap suasana kelas dan partisipasi siswa.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan perencanaan kegiatan *ice breaking* yang akan diterapkan di awal, tengah, dan akhir pembelajaran. Guru memilih kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran, kegiatan *ice breaking* dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Data dikumpulkan menggunakan teknik analisis dokumentasi, yang mencakup observasi terhadap pelaksanaan kegiatan *ice breaking* dalam kelas serta analisis terhadap dokumen-dokumen yang terkait, seperti rencana pembelajaran dan catatan kegiatan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kegiatan *ice breaking* terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan dalam motivasi belajar dan partisipasi siswa setelah penerapan kegiatan *ice breaking*. Temuan-temuan dari analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas penggunaan kegiatan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA NU Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, berbagai kegiatan ice breaking digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA NU Palangka Raya. Kegiatan yang diterapkan berupa aktivitas permainan antara lain adalah:

1. *One Two Catch*

Kegiatan One Two Catch berhasil menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif berpartisipasi dalam permainan ini. Kegiatan ini mengharuskan siswa untuk bergerak dan berinteraksi satu sama lain, yang membantu mereka melepaskan ketegangan dan memperbaiki konsentrasi saat melanjutkan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah permainan, siswa lebih siap dan fokus mengikuti materi pelajaran yang diberikan.

2. *Yes No Stand Up Sit Down*

Dalam kegiatan Yes No Stand Up Sit Down, siswa diminta untuk berdiri atau duduk berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Aktivitas ini terbukti efektif dalam melibatkan seluruh siswa, baik secara fisik maupun mental. Ketika siswa harus berdiri atau duduk sesuai dengan jawaban mereka, mereka menjadi lebih waspada dan aktif. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mengurangi rasa malas dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas.

3. *Morning Noon Afternoon Evening*

Morning Noon Afternoon Evening adalah permainan yang mengajarkan siswa untuk mengenali waktu dan kegiatan sehari-hari dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini menyenangkan dan melibatkan banyak interaksi antar siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam suasana yang tidak formal. Selain itu, permainan ini membantu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara, serta membantu mereka mengingat kosakata dengan cara yang menyenangkan.

4. *Simon Says*

Permainan Simon Says adalah aktivitas yang digemari oleh anak-anak, namun juga efektif untuk pembelajaran bahasa karena melibatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan melakukan tindakan berdasarkan instruksi sederhana. Setelah permainan ini, peneliti melihat perbaikan yang signifikan. Pada pertemuan berikutnya, meskipun peneliti mengajarkan materi baru, ia menyadari bahwa ketika melihat siswa mulai merasa bosan, ia dapat mengingatkan mereka dengan metode yang lebih menyenangkan dan interaktif (Suci Humairoh et al., 2023). Simon Says merupakan permainan yang tidak hanya melibatkan keterampilan fisik tetapi juga memerlukan perhatian dan pemahaman instruksi. Kegiatan ini terbukti sangat efektif untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa. Siswa menjadi lebih siap untuk mendengarkan instruksi guru, yang berdampak positif pada pemahaman materi yang diajarkan setelah permainan selesai. Selain itu, permainan ini menciptakan ikatan antara siswa dan guru karena instruksi yang diberikan lebih bersifat interaktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, penerapan berbagai kegiatan ice breaking ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Setelah mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, lebih fokus, dan memiliki suasana hati yang lebih baik. Kegiatan ice breaking juga berhasil menciptakan hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ice breaking, seperti One Two Catch, Yes No Stand Up Sit Down, Morning Noon Afternoon Evening, dan Simon Says, adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa ice breaking tidak hanya menyegarkan suasana kelas, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal

Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1.

Pengajar sedang menjelaskan sistematika permainan.



Gambar 2.

Siswa sedang melakukan permainan dari Ice Breaking.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan kegiatan ice breaking di SMA NU Palangka Raya terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Permainan seperti One Two Catch, Yes No Stand Up Sit Down, Morning Noon Afternoon Evening, dan Simon Says berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mengurangi rasa jenuh selama pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga memperlerat hubungan antara guru dan siswa, serta meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa dalam mengikuti materi pelajaran.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ice breaking merupakan strategi yang sederhana namun sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan ice breaking ini diterapkan secara rutin dalam setiap sesi pembelajaran untuk menjaga semangat belajar siswa. Guru juga disarankan untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa agar dampak positifnya lebih maksimal. Penggunaan *ice breaking* yang tepat dapat menjadi salah satu cara untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada pihak sekolah, khususnya SMA NU Palangka Raya, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Terima kasih juga kepada para guru dan siswa yang dengan antusias telah berpartisipasi dalam kegiatan ice breaking selama proses pembelajaran. Tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan moral dan material yang sangat berarti bagi penulisan artikel ini. Semoga kontribusi yang diberikan dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di SMA NU Palangka Raya dan dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harianja, M. M. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. doi:10.31004/basicedu.v6i1.2298
- Nadila Adiansa, R. W. (2023). Kegiatan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Fokus Belajar Anak Usia Dini. *urnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*. doi:10.47233/jpst.v2i2.695
- Risa Anggraini, E. M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Melalui Lagu Di SMA Swasta Pelita Bulu Cina. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*. doi:10.52622/jam.v1i1.67
- Solihat, A. A. (2020). THE INFLUENCE OF ICE BREAKER TO STUDENTS' MOTIVATION IN TEACHING ENGLISH. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*. doi:10.22460/project.v3i2.p210-216
- Suci Humairoh, A. K. (2023). THE EFFECTIVENESS OF SIMON SAYS GAME TO IMPROVE STUDENTS VOCABULARY MASTERY IN LEARNING ENGLISH. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. doi:10.55606/jpbb.v1i2.975